



PEMERINTAH KOTA
BANDAR LAMPUNG

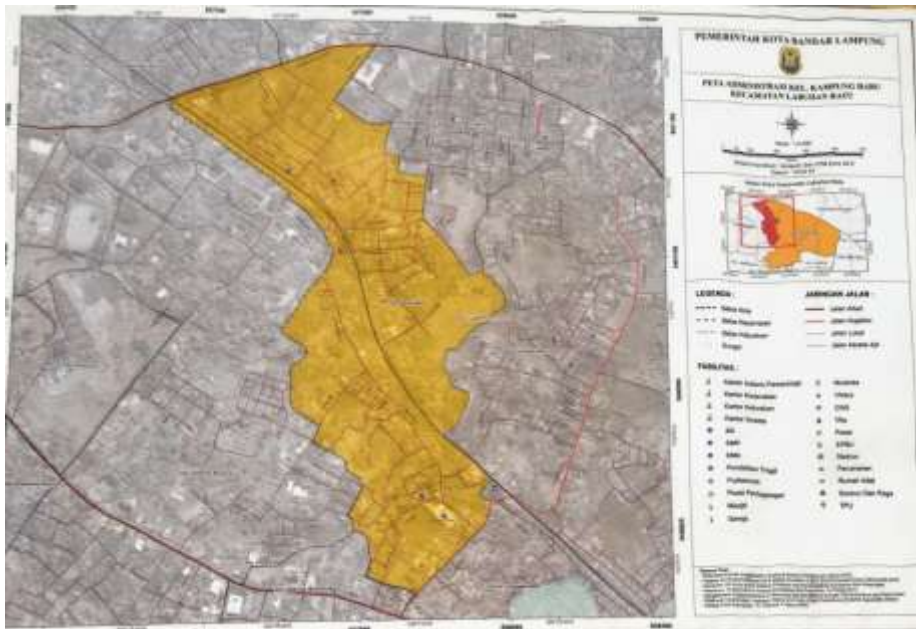
KELURAHAN KAMPUNG BARU

DALAM ANGKA

2026



PETA WILAYAH KELURAHAN KAMPUNG BARU



LURAH KAMPUNG BARU



Yudi Kurniawan, S.Kom, MM

KATA PENGANTAR

Kelurahan Kampung Baru Dalam Angka 2026 merupakan publikasi perdana yang diterbitkan sebagai salah satu hasil dari kegiatan Kelurahan Cinta Statistik (Kelurahan Cantik) Kota Bandar Lampung Tahun 2026. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pengguna data khususnya pada perencanaan kebijakan. Namun publikasi ini diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan Kelurahan Kampung Baru.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kampung Baru, Juli 2026

Lurah Kampung Baru



Yudi Kurniawan, S.Kom, MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1. GEOGRAFI.....	5
BAB 2. PEMERINTAHAN	13
BAB 3. PENDUDUK	33
BAB 4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	57
BAB 5. PEREKONOMIAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orbitrasi Kelurahan Kampung Baru 2026	5
Tabel 1. 2 Kondisi Kepemilikan Tanah Kelurahan Kampung Baru 2026	6
Tabel 1. 3 Luas Wilayah Kelurahan menurut Peruntukannya 2026	6
Tabel 1. 4 Letak Geografis Wilayah Kelurahan Kampung Baru 2026	7
Tabel 1. 5 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kelurahan Kampung Baru 2026	8
Tabel 2. 1 Personel di Kelurahan Kampung Baru 2026	14
Tabel 2. 2 Lurah Kampung Baru dan Masa Jabatannya	15
Tabel 2. 3 Kewenangan di Kelurahan Kampung Baru 2026	16
Tabel 2. 4 Keuangan di Kelurahan Kampung Baru 2026	17
Tabel 2. 5 Lingkungan dan RT di Kelurahan Kampung Baru 2026	18
Tabel 2. 6 Nama Ketua RT dan Kepala Lingkungan	19
Tabel 2. 7 Jumlah Pengurus RT/Lingkungan	19
Tabel 2. 8 Kelembagaan di Kelurahan Kampung Baru 2026	20
Tabel 3. 1 Jumlah Keluarga di Kelurahan Kampung Baru 2026	34
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk di Kelurahan Kampung Baru 2026	34
Tabel 3. 3 Rasio Jenis Kelamin di Kelurahan Kampung Baru 2026	35
Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur di Kelurahan Kampung Baru 2026	36
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kelurahan Kampung Baru 2026	37

Tabel 3. 6 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan di Kelurahan Kampung Baru, 2026	37
Tabel 3. 7 Jumlah Penduduk berdasarkan Lapangan Usaha di Kelurahan Kampung Baru 2026	39
Tabel 3. 8 Jumlah Penduduk dan Agama yang Dianut di Kelurahan Kampung Baru 2026	39
Tabel 3. 9 Jumlah Penduduk yang Memiliki Disabilitas di Kelurahan Kampung Baru 2026	40
Tabel 3. 10 Jumlah Penduduk Penerima BPJS PBI, 2026	41
Tabel 3. 11 Jumlah Keluarga menurut Penggunaan Listrik di Kelurahan Kampung Baru 2026	42
Tabel 3. 12 Jumlah Warga Negara Asing (WNA) yang Tinggal di Kelurahan Kampung Baru 2026	43
Tabel 3. 13 Jumlah Warga yang Sedang Bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (TKI) di luar negeri, 2026.....	44
Tabel 4. 1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Kampung Baru 2026	58
Tabel 4. 2 Jumlah Guru dan Murid di Kelurahan Kampung Baru 2026	58
Tabel 4. 3 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Kampung Baru 2026	59
Tabel 4. 4 Jumlah Ibu Hamil dan Balita menurut Posyandu di Kelurahan Kampung Baru 2026	60
Tabel 4. 5 Jumlah Anak Penderita Stunting dan Jumlah Warga yang Mengalami Gizi Buruk, 2026.....	61
Tabel 4. 6 Jumlah Fasilitas Ibadah di Kelurahan Kampung Baru 2026	62

Tabel 4. 7 Jumlah Fasilitas Umum di Kelurahan Kampung Baru 2026	62
Tabel 4. 8 Jumlah Anggota Linmas, Pos Kamling, dan Operasi Penertiban di Kelurahan Kampung Baru 2026	63
Tabel 4. 9 Banyaknya Kejadian Bencana Alam dan Jenis Bencana Alam di Kelurahan Kampung Baru 2026	64
Tabel 4. 10 Banyaknya Kejadian Kriminal di Kelurahan Kampung Baru 2026	65
Tabel 4. 11 Menara Telepon Seluler dan Kekuatan Sinyal di Kelurahan Kampung Baru 2026	65
Tabel 4. 12 Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Sebagian Besar Keluarga di Kelurahan Kampung Baru 2026 .	66
Tabel 4. 13 Sumber Air untuk Minum dan Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga di Kelurahan Kampung Baru 2026	67
Tabel 4. 14 Jumlah Masalah Sosial di Kelurahan Kampung Baru 2026	69
 Tabel 5. 1 Jumlah Bank Menurut Jenisnya di Kelurahan Kampung Baru 2026	 74
Tabel 5. 2 Keberadaan Pangkalan/Agen/Penjual Minyak Tanah dan LPG di Kelurahan Kampung Baru 2026	75
Tabel 5. 3 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kelurahan Kampung Baru 2026	76
Tabel 5. 4 Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kelurahan Kampung Baru 2026	77
Tabel 5. 5 Jumlah Toko/Warung Kelontong dan Minimarket/Swalayan di Kelurahan Kampung Baru 2026	78

Tabel 5. 6 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Program Bantuan/ Subsidi di Kelurahan Kampung Baru 2026	79
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Kelurahan Kampung Baru 2026.....	15
--	----

BAB 1

GEOGRAFIS



Penjelasan Teknis

1. Peta Wilayah Kelurahan

Peta merupakan salah satu bukti pengesahan/pengakuan desa oleh pemerintah yang juga digunakan sebagai salah satu variabel penghitungan Indeks Desa (ID). Peta yang dimaksud adalah peta yang terdapat pada Perda yang sudah dilegalisasi dalam bentuk tanda tangan, logo, stempel, cap jari, dan sebagainya. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, salah satu unsur penataan desa adalah adanya batas wilayah desa yang dinyatakan dalam bentuk peta desa yang telah ditetapkan dalam peraturan bupati/walikota.

2. Kantor Kelurahan

Kantor kepala desa/lurah adalah bangunan yang dikuasai oleh desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kelurahan baik merupakan aset desa maupun bukan aset desa.

BAB 1. GEOGRAFI

Kelurahan Kampung Baru merupakan salah satu Kelurahan di wilayah Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Secara geografis, Kelurahan Kampung Baru terletak di $5^{\circ}21'58.32''\text{S}$ dan $105^{\circ}14'58.37''\text{E}$, dengan luas wilayah sebesar 101 Hektar.

Secara topografi, Kelurahan Kampung Baru didominasi oleh dataran. Kelurahan ini berada di wilayah pusat kota, dekat dengan pusat pemerintahan dan bisnis.

Adapun jarak Kelurahan Kampung Baru ke Pusat Pemerintahan yang ada di Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Orbitrasi Kelurahan Kampung Baru, 2026

No	Orbitrasi	Jarak (Km)
1	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	1.3
2	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	8.7
3	Jarak dari kota/Ibukota Kabupaten	16.8
4	Jarak dari Ibukota Provinsi	10.7

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Pusat pemerintahan Kelurahan Kampung Baru adalah di wilayah RT 002 Lingkungan 1 Kelurahan Kampung Baru, dimana jarak Kelurahan Kampung Baru ke Pusat Pemerintahan Kecamatan Kampung Baru adalah 1,3 km. Sedangkan jarak Kelurahan Kampung

Baru ke Pusat Pemerintahan Kota Bandar Lampung sejauh 8,7 km. Jarak dari ibu kota kabupaten sejauh 16,8 km dan jarak menuju ibukota provinsi yaitu sejauh 10,7 km.

Tabel 1. 2 Kondisi Kepemilikan Tanah Kelurahan Kampung Baru, 2026

No	Kondisi Kepemilikan Tanah	Jumlah
1	Jumlah tanah bersertifikat	1.152
2	Luas tanah kas desa	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Luas baku wilayah Kelurahan Kampung Baru sebesar 101 ha atau 1,01 km². Luas wilayah Kelurahan Kampung Baru berdasarkan peruntukannya yaitu untuk pemukiman sebesar 0,80 km², jalan sebesar 0,19 km², serta untuk siring, sungai, dan lain-lain sebesar 0,02 km².

Tabel 1. 3 Luas Wilayah Kampung Baru menurut Peruntukannya, 2026

Wilayah	Luas (km ²)
Luas Pemukiman dan Bangunan Usaha	0.80
Sawah tadah hujan	0.00
siring, sungai dan Lain lain	0.02
Jalan	0.19
Total Luas Baku	1.01

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Kampung Baru Tahun 2026

Kelurahan Kampung Baru terletak 100 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah 1,01 km². Kelurahan Kampung Baru masuk dalam klasifikasi Kota dan kategori kelurahan maju.

Tabel 1. 4 Letak Geografis Wilayah Kelurahan Kampung Baru 2026

Letak dan Luas	Uraian
Tipologi Kelurahan	Dataran
Koordinat	5°21'58.32" S, 105°14'58.37" E
Klasifikasi	Kota
Kategori	Maju
Letak di atas permukaan laut	100 m
Luas Wilayah	1,01 km ² /101 Ha
Batas Wilayah	
Sebelah Utara	Kelurahan Kampung Baru Raya dan Kelurahan Rajabasa Raya
Sebelah Selatan	Kelurahan Labuhan Ratu
Sebelah Timur	Kelurahan Labuhan Ratu Raya
Sebelah Barat	Kelurahan Gedong Meneng

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Adapun tinggi wilayah di atas permukaan laut dan jarak ke kantor kelurahan di tampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1. 5 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	Tinggi Wilayah (m)	Jarak ke Kantor Kelurahan (km)
Lingkungan I		
RT. 001	100	0.95
RT. 002	100	0.35
RT. 003	100	0.70
RT. 004	100	0.80
RT. 005	100	0.75
Lingkungan II		
RT. 001	100	1.00
RT. 002	100	1.50
RT. 003	100	0.70
RT. 004	100	1.30
RT. 005	100	1.60

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

BAB 2

PEMERINTAHAN



Penjelasan Teknis

1. Kepala Desa/Lurah

Kepala desa/lurah adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

2. Sekretaris Lurah

Sekretaris lurah adalah aparatur sipil yang membantu lurah dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan, pengelolaan keuangan dan aset kelurahan, serta koordinasi pelaporan dan ketatausahaan di lingkungan kelurahan.

3. Kasi Pemerintahan

Kasi Pemerintahan adalah pejabat pelaksana teknis yang bertugas membantu lurah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum, administrasi kependudukan, ketertiban, dan pelayanan publik di bidang pemerintahan.

4. Kasi Ketentraman dan Ketertiban (Trantib)

Kasi Trantib adalah pejabat yang bertugas membantu lurah dalam penegakan peraturan daerah, pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum, serta pelaksanaan koordinasi dengan aparat keamanan dan penegak hukum.

5. Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat

Kasi Pembangunan adalah pejabat pelaksana teknis yang bertugas membantu lurah dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan kelurahan serta pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan warga.

6. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

BPD adalah lembaga perwakilan masyarakat desa yang berfungsi menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta melakukan pengawasan terhadap kinerja kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

7. Ketua Lingkungan (Kaling)

Ketua lingkungan adalah tokoh masyarakat yang ditunjuk atau dipilih untuk membantu lurah dalam memelihara ketertiban, menyalurkan informasi, serta mengkoordinasikan kegiatan kemasyarakatan di tingkat lingkungan (RW atau sebutan setempat).

8. Ketua Rukun Tetangga (RT)

Ketua RT adalah pemimpin unit terkecil masyarakat yang berperan dalam mendata warga, menyampaikan informasi, memfasilitasi pelayanan administrasi, serta menjembatani komunikasi antara warga dan pemerintah kelurahan.

BAB 2. PEMERINTAHAN

Kelurahan Kampung Baru secara teritorial administratif langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pemerintahan Wilayah Kecamatan Labuhan Ratu berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Pemerintah Kota Bandar Lampung. Kelurahan Kampung Baru secara geografis terletak di daerah dataran.

Kelurahan Kampung Baru dikembangkan menjadi 2 lingkungan, yaitu : Lingkungan I terdiri dari 5 Rukun Tetangga (RT) dan Lingkungan II terdiri dari 5 Rukun Tetangga (RT).

Dalam melaksanakan pemerintahan, Kelurahan Kampung Baru saat ini dipimpin oleh seorang Lurah dan saat ini Lurah Kampung Baru adalah Bapak Yudi Kurniawan, S.Kom, M.M yang dibantu oleh Sekretaris Lurah yaitu Ibu Candra Puspitasari, S.E., M.B.A.

Berikut data personel yang bertugas di Kelurahan Kampung Baru tahun 2026.

Tabel 2. 1 Personel di Kelurahan Kampung Baru, 2026

No	Data Personel	Keterangan
1	Lurah	
	a. Nama	Yudi Kurniawan, S.Kom, M.M
	b. Pangkat/Gol	III/ d
	c. NIP	19810627 200801 1 013
	d. Pendidikan Terakhir	S2
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	-
	f. TMT Masa Jabatan	27 Juni 2023
	g. Jenis kelamin	Laki-Laki
2	Sekretaris Lurah	
	a. Nama	Candra Puspitasari, S.E., M.B.A
	b. Pangkat/Gol	IV/a
	c. NIP	19830525 20101 2 016
	d. Pendidikan Terakhir	S2
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	-
	f. TMT Masa Jabatan	12 April 2023
	g. Jenis kelamin	Perempuan
3	Kasi Trantib	
	a. Nama	Farizal, S.E
	b. Pangkat/Gol	III/b
	c. NIP	19720804 201407 1 001
	d. Pendidikan Terakhir	S1
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	-
	f. TMT Masa Jabatan	13 Februari 2026
	g. Jenis kelamin	Laki-Laki

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

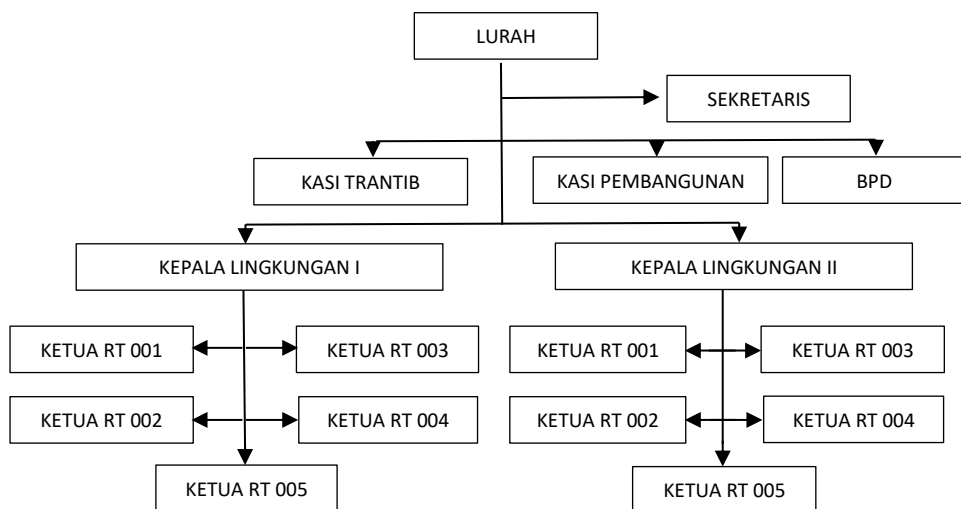
Berikut nama-nama Lurah Kelurahan Kampung Baru dan masa jabatannya, yaitu:

Tabel 2. 2 Lurah Kampung Baru dan Masa Jabatannya

No	Nama	Periode (Tahun)	Keterangan
1	Hi. Muchlisin	1947-1988	
2	Drs. Ahyad Abdurah	1988-1989	
3	Ngadino	1989-1991	
4	Edi Suherman	1992-1994	
5	Tauhid	1994-2001	
6	Sukirman, BA	2001-2004	
7	Zainal Abidin	2004-2009	
8	Syaiful Anwar, S.Sos	2009-2011	
9	Ahmad Subing	2011-2012	
10	Sakirman, BA	2012-2017	
11	Plt. Asnimawati	2017-2018	
12	Plt. Drs. Fasni MS	2018-2019	
13	Tesis Patiwijaya, S.E	2019-2023	
14	Yudi Kurniawan, S.Kom	2023 s/d sekarang	

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Gambar 1. Struktur Organisasi Kelurahan Kampung Baru, 2026



Tabel 2. 3 Kewenangan di Kelurahan Kampung Baru, 2026

No	Data Kewenangan	Keterangan
1	Jumlah peraturan kelurahan yang telah ditetapkan	0
2	Bidang yang diatur oleh peraturan kelurahan	0
3	Urusan yang diserahkan oleh Kab/Kota	0
4	Urusan asli yang masih dilaksanakan kelurahan	0
	a. Jumlah	0
	b. Jenis	0
5	Tugas pembantuan/program yang diterima kelurahan	0
	a. Pemerintah	0
	b. Provinsi	0
	c. Kabupaten/Kota	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 2.3, diketahui bahwa tidak ada kewenangan dan produk hukum yang dikeluarkan oleh Kelurahan Kampung Baru karena Kelurahan tersebut merupakan bagian dari Pemerintah Kota Bandar Lampung yang semua tata kelola pemerintahannya diatur oleh Pemerintah Kota.

Tabel 2. 4 Keuangan di Kelurahan Kampung Baru, 2026

No	Keuangan	Keterangan
1	Pendapatan Asli Desa	
	a. Pungutan/Retribusi	0
	b. Hasil Kekayaan Desa	0
	c. Hasil Usaha Desa (Bumdes)	0
	d. Omzet Bumdes per tahun	0
	e. Pendapatan lainnya	0
	f. Hibah/swadaya/partisipasi/gotong royong	0
2	Besaran ADD yang dikelola per tahun	0
3	Bantuan yang diterima desa :	0
	a. Pemerintah	0
	b. Provinsi	0
	c. Kabupaten/Kota	0
4	Sumbangan/bantuan lain tidak mengikat	0
5	Belanja Desa	0
6	SILPA/SIKPA	0
7	Dana Cadangan	0
8	Penghasilan dan Tunjangan	
	a. Lurah	
	- Penghasilan Tetap	-
	- Sumber Penghasilan Tetap	-
	- Tunjangan	-
	- Sumber Tunjangan	-
	b. Sekretaris Lurah	
	- Penghasilan Tetap	-

No	Keuangan	Keterangan
	- Sumber Penghasilan Tetap	-
	- Tunjangan	-
	- Sumber Tunjangan	-
	c. Kasi Trantib	
	- Penghasilan Tetap	-
	- Sumber Penghasilan Tetap	-
	- Tunjangan	-
	- Sumber Tunjangan	-

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 2.4, diketahui bahwa tidak ada anggaran yang diterima oleh Kelurahan Kampung Baru karena Kelurahan ini merupakan bagian dari Pemerintah Kota Bandar Lampung yang semua anggarannya terpusat dan diatur oleh Pemerintah Kota.

Kelurahan Kampung Baru terdiri dari 2 lingkungan dan 10 RT, lingkungan 1 terdiri dari 5 RT dan lingkungan 2 terdiri dari 5 RT seperti yang terlihat pada tabel 2.5.

Tabel 2. 5 Lingkungan dan RT di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Lingkungan	Jumlah RT
Lingkungan 1	5
Lingkungan 2	5
Kelurahan Kampung Baru	10

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berikut adalah nama Kepala Lingkungan dan Ketua RT di Kelurahan Kampung Baru.

Tabel 2. 6 Nama Ketua RT dan Kepala Lingkungan di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	Nama Kepala/Ketua
Lingkungan I	
RT. 001	Susanti
RT. 002	Nazaruddin
RT. 003	Muhaimin
RT. 004	Muslim
RT. 005	Gd Bayu Kresna P
Lingkungan II	
RT. 001	Sarbiyanto
RT. 002	Samsudin
RT. 003	Rizal Andreas
RT. 004	Aris Budiyanto
RT. 005	Edi Sulistiyana

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Dalam melakukan tugasnya, ketua RT dibantu oleh beberapa pengurus dengan rincian seperti terlihat pada tabel 2.7.

Tabel 2. 7 Jumlah Pengurus RT/Lingkungan di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Lingkungan I			
RT. 001	3	2	5
RT. 002	0	0	0
RT. 003	10	5	15
RT. 004	3	2	5
RT. 005	3	2	5

Lingkungan II			
RT. 001	0	0	0
RT. 002	0	0	0
RT. 003	0	0	0
RT. 004	5	5	10
RT. 005	5	5	10

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Tabel 2. 8 Kelembagaan di Kelurahan Kampung Baru, 2026

No	Kelembagaan	Keterangan
1	LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) atau sebutan lain	
	- Jumlah pengurus	24
	- Jumlah anggota	34
	- Jumlah kegiatan per bulan	0
	- Jumlah dana yang dikelola	0
2	Lembaga Adat	0
3	TP PKK	
	- Jumlah pengurus	279
	- Jumlah anggota	301
	- Jumlah kegiatan per bulan	11
	- Jumlah buku administrasi yang dikelola	18
	- Jumlah dana yang dikelola	Rp3,000,000.00
4	Karang Taruna	
	- Jenis kegiatan	Tidak Ada
	- Jumlah pengurus	0
	- Jumlah anggota	0
5	RT/Lingkungan	
	- Jumlah Lingkungan	2
	- Jumlah RT	10
6	Lembaga Kemasyarakatan Lainnya	7

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Dari tabel 2.8, dapat terlihat data jumlah pengurus, anggota, kegiatan, dan jumlah dana yang dikelola beberapa kelembagaan yang ada di Kelurahan Kampung Baru.

BAB 3

PENDUDUK



Penjelasan Teknis

1. Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

2. Keluarga

Keluarga adalah seseorang atau sekelompok orang yang terdaftar salam Kartu Keluarga (KK), tidak termasuk mereka yang terdaftar dalam KK tetapi tidak tinggal bersama keluarga tersebut. Jika tidak memiliki Kartu Keluarga (tidak terdaftar di Kartu Keluarga mana pun), konsep keluarga mengacu pada Undang Undang Nomor 52 Tahun 2009, yang menyatakan bahwa keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami –istri, atau suami – istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.

3. Sekolah Dasar/ sederajat

- a. SD (Sekolah Dasar) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar. Pendidikan Dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah yang diselenggarakan pada satuan pendidikan yang berbentuk sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk sekolah menengah pertama dan madrasah tsanawiyah, atau bentuk lain yang

sederajat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

- b. MI (Madrasah Ibtidaiyah) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang Pendidikan Dasar (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

3. SMP

SMP (Sekolah Menengah Pertama) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

4. SMA/SMU

SMA (Sekolah Menengah Atas) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Pendidikan Menengah adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang merupakan lanjutan Pendidikan Dasar, berbentuk sekolah menengah atas, madrasah aliyah, sekolah menengah kejuruan, dan madrasah aliyah kejuruan atau bentuk lain yang sederajat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

5. Akademi/D1-D3

Akademi/DIII adalah program diploma 1 atau 2 atau 3 yang diselenggarakan/dikelola oleh akademi/ perguruan tinggi.

6. Sarjana

Diploma IV/S1 adalah program pendidikan diploma 4 atau strata 1 suatu perguruan tinggi.

7. Pascasarjana (S2)

S2 adalah program pendidikan pascasarjana (magister), strata 2 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 1 disetarakan dengan S2.

8. Pascasarjana (S3)

S3 adalah program pendidikan pascasarjana (doktor), strata 3 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 2 disetarakan S3.

9. Pondok Pesantren

Pondok pesantren (Ponpes) adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP Nomor 55 tahun 2007). Pondok pesantren selain mengajarkan kitab kuning atau kitab klasik, ada pula yang menyelenggarakan pendidikan seperti MI, MTs, maupun MA. Ponpes yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau non formal seperti MI, MTs, MA maupun madrasah diniyah, unit satuan pendidikannya selain masuk dalam ponpes juga masuk ke MI, MTs, MA dan/atau madrasah diniyah. Pondok pesantren itu terdiri dari lima unsur pokok yaitu Kiai, Santri, Masjid, Pondok, dan Pengajaran kitab-kitab Islam klasik (kitab kuning). Pengertian Pondok Pesanten yang lain adalah bercirikan:

- a. Pesantren harus berbentuk asrama (full residential Islamic Boarding School),
- b. Fungsi kiai sebagai centre figure, yang berperan sebagai guru, pendidik, dan pembimbing,
- c. Masjid sebagai pusat kegiatan,
- d. Materi yang diajarkan tidak sebatas kitab kuning saja.

10. Sekolah Luar Biasa

- a. SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa) adalah sarana pendidikan setingkat SD yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, dan mental.
- b. SMPLB (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa) adalah sarana pendidikan setingkat SMP yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, dan mental.
- c. Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) adalah sarana pendidikan setingkat SMA yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, dan mental.

11. Kursus Keterampilan

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/badan pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditunjukkan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus. Pendidikan keterampilan termasuk yang diselenggarakan oleh Balai Latihan Kerja (BLK).

12. Tidak/belum pernah sekolah/ belum tamat SD

Tidak tamat SD/Sederajat adalah tidak atau belum pernah menamatkan jenjang pendidikan formal atau nonformal terendah. Mereka yang pernah bersekolah di sekolah dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat (antar lain sekolah luar biasa tingkat dasar, madrasah ibtidaiah, sekolah dasar pamong, sekolah dasar kecil, dan Paket A) tetapi tidak/belum pernah tamat. Termasuk juga seseorang yang tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat bukan karena akselerasi.

13. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. (Pengetahuan Seputar ASN Di Kabupaten Blitar)

14. TNI/POLRI

Aparat Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

15. Swasta

Bagian dari sektor ekonomi suatu negara yang kegiatannya dijalankan oleh individu dan perusahaan, bukan oleh badan pemerintah.

16. Wiraswasta/pengusaha/berusaha

Wiraswasta/pengusaha/berusaha adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjualbelikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab/menanggung risiko. (statistik-karakteristik-usaha-2022-2023)

17. Tidak Bekerja/Pengangguran

Pengangguran meliputi penduduk usia kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha

baru, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja, atau sudah mempunyai usaha tetapi belum mulai berusaha. (indikator-pasar-tenaga-kerja-indonesia-februari-2026)

18. Pertanian

Pertanian meliputi Tanaman pangan dikelompokkan berdasarkan umur, yaitu tanaman semusim dan tanaman tahunan. (1) Pertanian Padi: padi ladang, padi sawah hibrida, padi sawah in hibrida; (2) Pertanian Palawija: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi, sorgum, gandum, talas, ganyong, kimpul, porang, gembili, gadung, juwawut, kacang merah, serekli, oat, dan millet. Hortikultura merupakan cara berkebun domestik dengan bentuk budidaya alami seperti pertanian besar. Tanaman hortikultura lebih sering mengarah pada produk-produk yang bisa dikonsumsi atau tanaman kebun, seperti buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias

19. Non Pertanian

Konsep non-pertanian mencakup berbagai kegiatan ekonomi di luar sektor pertanian, seperti industri, jasa, perdagangan, dan teknologi. Jasa penunjang pertanian dan pasca panen mencakup kegiatan penunjang dalam memproduksi hasil pertanian dan kegiatan sejenis untuk pertanian yang tidak dilakukan untuk keperluan produksi atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, termasuk jasa pemanenan dan pasca panen, serta menyiapkan hasil pertanian untuk dijual ke pasar.

20. Listrik PLN

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga pengguna/ pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN,

dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN. PLTA Swasta yang listriknya dialirkan ke rumah-rumah melalui jaringan PLN termasuk listrik PLN.

21. Listrik Non-PLN

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.

22. Bukan Listrik

Keluarga bukan pengguna listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.

BAB 3. PENDUDUK

Kelurahan Kampung Baru mempunyai penduduk sebanyak 3.975 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 2.002 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1.973 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak berasal dari RT 002 Lingkungan II yaitu sebanyak 519 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di RT 005 Lingkungan I yaitu hanya 172 jiwa. Secara keseluruhan Kelurahan Kampung Baru memiliki jumlah 1.350 KK dan Rasio jenis kelamin di Kelurahan Kampung Baru sebesar 101,47. Hal ini berarti jumlah penduduk Laki-laki di Kelurahan Kampung Baru lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk perempuan.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk di Kelurahan Kampung Baru adalah berasal dari sektor swasta, dan lulusan Pendidikan sebagian besar penduduk di Kelurahan Kampung Baru ada lulusan SMA sederajat.

Tabel 3. 1 Jumlah Keluarga di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	Jumlah Keluarga
Lingkungan I	
RT. 001	129
RT. 002	133
RT. 003	136
RT. 004	142
RT. 005	47
Lingkungan II	
RT. 001	105
RT. 002	265
RT. 003	161
RT. 004	148
RT. 005	84

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	2026	
	Laki-laki	Perempuan
Lingkungan I		
RT. 001	228	241
RT. 002	238	239
RT. 003	257	249
RT. 004	173	182
RT. 005	91	81
Lingkungan II		
RT. 001	196	184
RT. 002	264	255
RT. 003	168	154
RT. 004	247	239
RT. 005	140	149

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Tabel 3. 3 Rasio Jenis Kelamin di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	Rasio Jenis Kelamin
Lingkungan I	
RT. 001	94.61
RT. 002	99.58
RT. 003	103.21
RT. 004	95.05
RT. 005	112.35
Lingkungan II	
RT. 001	106.52
RT. 002	103.53
RT. 003	109.09
RT. 004	103.35
RT. 005	93.96
Kelurahan Kampung Baru	101.47

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026 (data diolah)

Berdasarkan data rasio jenis kelamin, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kelurahan Kampung Baru lebih sedikit daripada jumlah penduduk perempuannya. Hal ini tercermin dari rasio jenis kelamin sebesar 101,47.

Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	Kelompok Umur (Jiwa)		
	0 - 14	15 - 59	60 ke atas
Lingkungan I			
RT. 001	96	323	50
RT. 002	102	336	39
RT. 003	107	343	56
RT. 004	76	250	29
RT. 005	32	125	15
Lingkungan II			
RT. 001	51	197	132
RT. 002	44	310	165
RT. 003	35	242	45
RT. 004	64	344	78
RT. 005	57	181	51
Kelurahan Kampung Baru	664	2651	660

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan data jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kelurahan Kampung Baru, kelompok umur 15-59 tahun merupakan kelompok umur yang paling banyak sebesar 2.651 jiwa sementara kelompok umur 60 tahun ke atas merupakan yang paling sedikit sebanyak 660 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ketergantungan sebesar 49,94 atau 50 orang tidak produktif bergantung pada 100 orang usia produktif.

Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kelurahan Kampung Baru, 2026

No.	Tingkat Pendidikan	Total
1	Sekolah Dasar/ sederajat	567
2	SMP	474
3	SMA/SMU	1118
4	Akademi/D1-D3	220
5	Sarjana	586
6	Pascasarjana (S2)	142
7	Pascasarjana (S3)	18
8	Pondok Pesantren	24
9	Pendidikan Keagamaan	3
10	Sekolah Luar Biasa	0
11	Kursus Keterampilan	0
12	Tidak/ belum pernah sekolah/ belum tamat SD	823

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan data pada Tabel 3.5 terlihat bahwa sebagian besar penduduk, yaitu sebanyak 1.118 orang atau 28,13% penduduk di Kelurahan Kampung Baru adalah lulusan SMA sederajat.

Tabel 3. 6 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan di Kelurahan Kampung Baru, 2026

No	Status Pekerjaan	Total
1	Pegawai Negeri Sipil	119
2	TNI/Polri	16
3	BUMN/BUMD	15
4	Karyawan Swasta	158

5	Wiraswasta/Pedagang	291
6	Petani	19
7	Tukang/Buruh Bangunan/Cuci Gosok/ART	324
8	Pensiunan	154
9	Nelayan	0
10	Peternak	0
11	Dokter/Bidan/Perawat/Tenaga Kesehatan	0
15	Dosen	32
16	Guru	78
18	Pengrajin	1
19	Lainnya	921

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan data pada Tabel 3.6, penduduk Kelurahan Kampung Baru sebagian besar berprofesi sebagai Tukang/Buruh Bangunan/Cuci Gosok/ART yaitu sebanyak 324 orang, disusul pekerja Wiraswasta/Pedagang sebanyak 291 orang dan 158 orang sebagai pekerja Karyawan Swasta.

Kemudian, jika dirinci berdasarkan Lapangan usahanya, penduduk Kelurahan Kampung Baru yang bekerja dibidang pertanian sebanyak 19 orang. Artinya semua penduduk Kelurahan Kampung Baru yang Bekerja sebanyak 2109 orang bekerja di bidang non pertanian seperti yang terlihat pada Tabel 3.7.

**Tabel 3. 7 Jumlah Penduduk berdasarkan Lapangan Usaha di
Kelurahan Kampung Baru, 2026**

No	Status Pekerjaan	Total
1	Pertanian	19
2	Nonpertanian	2109

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Tabel 3.8 menunjukkan jumlah penduduk Kelurahan Kampung Baru berdasarkan agama yang dianut.

**Tabel 3. 8 Jumlah Penduduk dan Agama yang Dianut di Kelurahan
Kampung Baru, 2026**

Wilayah	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Jumlah
Lingkungan I						
RT. 001	456	4	9	0	0	469
RT. 002	469	5	3	0	0	477
RT. 003	502	0	4	0	0	506
RT. 004	340	10	0	5	0	355
RT. 005	162	10	0	0	0	172
Lingkungan II						
RT. 001	372	0	8	0	0	380
RT. 002	516	0	3	0	0	519
RT. 003	315	7	0	0	0	322
RT. 004	457	0	29	0	0	486
RT. 005	276	8	5	0	0	289
Kelurahan Kampung Baru	3865	44	61	5	0	3975

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Kemudian, Tabel 3.9 menunjukkan jumlah penduduk yang memiliki disabilitas di Kelurahan Kampung Baru.

Tabel 3. 9 Jumlah Penduduk yang Memiliki Disabilitas di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Wicara	Tuna Rungu-Wicara
Lingkungan I				
RT. 001	0	0	1	0
RT. 002	0	0	0	0
RT. 003	1	0	0	2
RT. 004	0	0	0	0
RT. 005	0	0	0	0
Lingkungan II				
RT. 001	0	1	0	0
RT. 002	0	0	0	0
RT. 003	0	0	0	0
RT. 004	0	1	0	0
RT. 005	1	0	0	0
Kelurahan Kampung Baru	2	2	1	2

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Lanjutan Tabel 3.9

Wilayah	Tuna Daksa	Tuna Grahita	Tuna Eks Sakit Kusta	Tuna Ganda	Jumlah
Lingkungan I					
RT. 001	3	0	0	0	4
RT. 002	0	0	0	0	0
RT. 003	3	0	0	0	6
RT. 004	0	0	0	0	0
RT. 005	0	0	0	1	1
Lingkungan II					
RT. 001	0	0	0	0	1
RT. 002	0	0	0	0	0
RT. 003	0	0	0	0	0
RT. 004	3	0	0	0	4
RT. 005	0	0	0	0	1
Kelurahan Kampung Baru	9	0	0	1	17

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Tabel 3. 10 Jumlah Penduduk Penerima BPJS PBI, 2026

Wilayah	Jumlah Penduduk Penerima BPJS PBI
Lingkungan I	
RT. 001	105
RT. 002	113
RT. 003	113
RT. 004	93
RT. 005	0

Wilayah	Jumlah Penduduk Penerima BPJS PBI
Lingkungan II	
RT. 001	195
RT. 002	332
RT. 003	119
RT. 004	178
RT. 005	79
Kelurahan Kampung Baru	1327

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan data diatas, secara keseluruhan jumlah penduduk penerima BPJS PBI di Kelurahan Kampung Baru sebanyak 1327 penduduk. Jumlah penerima BPJS PBI terbanyak adalah RT 002 Lingkungan II dengan jumlah penerima sebanyak 332 orang. Sedangkan, jumlah penerima BPJS PBI paling sedikit adalah RT 005 Lingkungan I dengan jumlah penerima 0 orang, artinya pada RT 005 Lingkungan I tidak ada penduduk penerima BPJS PBI.

Tabel 3. 11 Jumlah Keluarga menurut Penggunaan Listrik di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	Listrik PLN	Listrik Non-PLN	Bukan Listrik
Lingkungan I			
RT. 001	129	0	0
RT. 002	133	0	0

RT. 003	136	0	0
RT. 004	142	0	0
RT. 005	47	0	0
Lingkungan II			
RT. 001	105	0	0
RT. 002	265	0	0
RT. 003	161	0	0
RT. 004	148	0	0
RT. 005	84	0	0
Kelurahan Kampung Baru	1350	0	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh keluarga di Kelurahan Kampung Baru sudah menggunakan Listrik PLN.

Tabel 3. 12 Jumlah Warga Negara Asing (WNA) yang Tinggal di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	WNA
Lingkungan I	
RT. 001	0
RT. 002	0
RT. 003	0
RT. 004	0
RT. 005	0
Lingkungan II	

Wilayah	WNA
RT. 001	0
RT. 002	0
RT. 003	0
RT. 004	0
RT. 005	0
Kelurahan Kampung Baru	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa tidak ada Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal di Kelurahan Kampung Baru.

Tabel 3. 13 Jumlah Warga yang Sedang Bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (TKI) di luar negeri, 2026

Wilayah	TKI
Lingkungan I	
RT. 001	1
RT. 002	0
RT. 003	0
RT. 004	0
RT. 005	0
Lingkungan II	
RT. 001	0
RT. 002	0

Wilayah	TKI
RT. 003	0
RT. 004	0
RT. 005	0
Kelurahan Kampung Baru	1

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 1 warga di RT 001 Lingkungan I Kelurahan Kampung Baru yang sedang bekerja sebagai pekerja migran Indonesia (TKI) di luar negeri.

BAB 4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN



Penjelasan Teknis

1. Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit yang dicatat adalah rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum dapat dimiliki oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, atau swasta/BUMN. RS Pemerintah Pusat misalnya RSCM/RSUP Dr. Ciptomangunkusumo Jakarta, RS Pemerintah Daerah misalnya RS Abdul Muluk di Lampung, RS Bhayangkara milik POLRI, dan RS Swasta misalnya RS Stella Maris di Kota Makasar Sulawesi Selatan, RS Pelni/RS Pertamina milik BUMN. Termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan rumah sakit jantung.

2. Puskesmas

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan

Masyarakat). Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa. Puskesmas memberikan pelayanan berobat jalan atau rawat inap. Biasanya Puskesmas berada di setiap kecamatan dan dapat terdiri dari 2 sampai 3 puskesmas di dalam 1 kecamatan.

3. Puskesmas Pembantu

Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan. Pustu merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia. Pustu memberikan pelayanan berobat jalan. Pustu bertanggung jawab ke puskesmas induk di kecamatan. (Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

4. Poskeskel

Poskeskel (Pos Kesehatan Kelurahan) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan. Poskesdes merupakan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan taraf

kesehatan di lingkungannya dengan kewaspadaan dini terhadap berbagai risiko dan masalah kesehatan. Poskesdes dikelola oleh bidan dan dibantu beberapa kader.

5. Posyandu

Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat, serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.

6. Masjid

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

7. Mushola

Surau/Langgar/Musala adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

8. Gereja

- a. Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen.
- b. Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik.

9. Pura

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindu.

10. Wihara

Wihara adalah tempat ibadah umat Buddha.

11. Klenteng

Kelenteng adalah tempat ibadah umat Konghucu.

12. Fasilitas Olahraga

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan baik yang sesuai dengan

persyaratan olahraga yang bersangkutan maupun tidak. Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga. Dimulai dari sepak bola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri (pencak silat, karate, dll), bilyard, pusat kebugaran (senam, fitnes, aerobik, dll) dan lainnya.

13. Balai Pertemuan

Balai pertemuan merupakan tempat yang akan menjadi tempat tujuan jika terjadi setiap permasalahan, pengaduan, pengurusan administrasi, peristiwa bencana, konflik, dan kondisi lainnya. Idealnya, setiap desa/kelurahan mempunyai lokasi yang mudah dijangkau oleh setiaparganya.

14. Pasar Desa

Pasar desa adalah pasar tradisional yang berkedudukan di desa dan dikelola serta dikembangkan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa. Pengelolaan pasar desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dan pemerintah desa dapat menunjuk pengelola dari masyarakat setempat untuk mengelola pasar desa. Contoh pasar desa: pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll.

15. Jumlah Anggota Linmas

Satuan Perlindungan Masyarakat (linmas) adalah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah desa/kelurahan dan beranggotakan warga masyarakat yang disiapkan dan dibekali pengetahuan serta keterampilan untuk melaksanakan kegiatan penanganan bencana guna mengurangi dan memperkecil akibat bencana, serta ikut memelihara keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat, kegiatan sosial kemasyarakatan. Linmas juga dikenal dengan nama hansip. Rincian ini untuk mengetahui jumlah

anggota linmas/hansip di desa/ kelurahan. Isikan jumlah anggota hansip/linmas yang ada di desa/kelurahan.

16. Jumlah Pos Kamling

Pos polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, termasuk Polisi Sektor (Polres), Polisi Resort (Polres), dan Polisi Daerah (Polda). Rincian ini ingin mengetahui keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) baik yang masih digunakan ataupun yang sudah tidak digunakan di desa/kelurahan. Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui keberadaan, jumlah pos polisi, dan bila tidak ada pos polisi di desa/kelurahan, berapa jarak terdekat dari kantor desa ke pos polisi tersebut, serta kemudahan untuk mencapai lokasi tersebut.

17. Tanah Longsor

Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.

18. Banjir

Banjir adalah peristiwa terbenamnya daratan karena volume air yang meningkat. Banjir dapat terjadi karena luapan air yang berlebihan di suatu tempat akibat hujan besar, luapan air sungai atau pecahnya bendungan air. Kejadian banjir yang selalu terjadi di suatu desa/kelurahan karena luapan sungai atau sistem drainase yang buruk, seperti yang terjadi di daerah Marunda, Jakarta Utara tetap dikategorikan sebagai banjir, selama warga di daerah tersebut merasa terganggu dan mengalami kerugian.

19. Banjir Bandang

Banjir bandang adalah banjir yang datang secara tiba-tiba dengan volume yang besar sehingga merusak rumah-rumah

penduduk maupun menimbulkan korban jiwa. Banjir bandang disebabkan oleh beberapa faktor seperti karena jebolnya tanggul atau waduk/situ, maupun karena penggundulan hutan.

20. Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhnya batuan. Gempa bumi terjadi karena aktivitas tektonik atau vulkanik. Gempa tektonik adalah jenis gempa yang disebabkan oleh pergeseran tanah sedangkan gempa vulkanik adalah jenis gempa yang disebabkan oleh letusan gunung berapi.

21. Pencurian

Pencurian adalah pengambilan barang tanpa hak dengan maksud memiliki tanpa disertai dengan kekerasan terhadap korban baik dengan pengrusakan maupun tidak.

22. Pemerkosaan

Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan adalah pemaksaan terhadap korban untuk melakukan hubungan seksual dengan kekerasan atau ancaman. Pelecehan seksual dan sejenisnya dikelompokkan sebagai kejahatan terhadap kesusilaan.

23. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja adalah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh individu dalam rentang usia remaja yang melanggar norma dan hukum.

24. Pembunuhan

Pembunuhan adalah perbuatan menghilangkan nyawa orang lain baik berencana maupun tidak. Dalam hal ini, pembunuhan dicatat di desa/kelurahan tempat jenazah korban pembunuhan tersebut ditemukan.

25. Perampokan

Pencurian dengan kekerasan (atau perampokan) adalah pencurian barang tanpa hak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap korban dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu.

26. Penipuan

Penipuan adalah perbuatan dengan maksud hendak menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hak, memakai nama palsu atau keadaan palsu, akal tipu muslihat, perkataan bohong supaya memberikan uang atau barang.

BAB 4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Salah satu program pokok pembangunan adalah meningkatkan peningkatkan pembangunan sektor pendidikan formal mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi dan Pendidikan non formal. Untuk mendukung program tersebut, Kelurahan Kampung Baru memiliki beberapa fasilitas Pendidikan 2 unit Taman Kanak – kanak, 2 unit Sekolah Dasar, 1 unit Sekolah Menengah Pertama dan 1 unit Sekolah Menengah Atas.

Untuk mendukung tersedianya pelayanan masyarakat hingga ke pelosok Kelurahan, Kelurahan Kampung Baru memiliki 1 Puskesmas Pembantu, 1 Poskeskel, dan 3 Posyandu.

Tabel 4. 1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Tingkat Pendidikan	Jumlah
PAUD	0
Taman Kanak-Kanak (TK)/ Raudatul Athfal (RA)	2
Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)	2
Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1
Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah (MA)	1
Perguruan Tinggi	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa sarana pendidikan Di Kelurahan Kampung Baru cukup lengkap, terdapat 2 unit Taman Kanak-kanak, 2 unit Sekolah Dasar, 1 unit Sekolah Menengah Pertama, dan 1 unit Sekolah Menengah Atas.

Berikut adalah jumlah guru dan murid yang ada di Kelurahan Kampung Baru.

Tabel 4. 2 Jumlah Guru dan Murid di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru	Jumlah Murid
PAUD	0	0
Taman Kanak-Kanak (TK)/ Raudatul Athfal (RA)	6	44
Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)	34	527

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru	Jumlah Murid
Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs)	55	830
Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah (MA)	38	687
Perguruan Tinggi	0	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Selain sarana pendidikan, di Kelurahan Kampung Baru juga tersedia sarana kesehatan berupa Puskesmas Pembantu sebanyak 1 unit, Poskeskel sebanyak 1 unit dan Posyandu sebanyak 3 unit seperti terlihat pada tabel 4.3. Sarana kesehatan berupa Rumah Sakit maupun puskesmas tidak terdapat di kelurahan ini namun Rumah Sakit terdekat dan Puskesmas sangat terjangkau dari segi jarak.

Tabel 4. 3 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Fasilitas Kesehatan	Jumlah
Rumah Sakit	0
Puskesmas	0
Puskesmas Pembantu	1
Poskeskel	1
Posyandu	3

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Di Kelurahan Kampung Baru terdapat 3 posyandu, disetiap posyandu tersebut terdapat beberapa data ibu hamil dan balita seperti terlihat pada table berikut.

Tabel 4. 4 Jumlah Ibu Hamil dan Balita menurut Posyandu di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Posyandu	Ibu Hamil	Balita
Tunas 1	3	52
Tunas 2	9	110
Tunas 3	9	85
Total	21	247

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa total ibu hamil di Kelurahan Kampung Baru sebanyak 21 orang dan total Balita di Kelurahan Kampung Baru sebanyak 247 orang.

Kemudian, jika dilihat dari kejadian stunting dan gizi buruk, dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa tidak terdapat anak yang menderita Stunting dan Gizi Buruk pada tahun 2026.

Tabel 4. 5 Jumlah Anak Penderita Stunting dan Jumlah Warga yang Mengalami Gizi Buruk, 2026

Wilayah	Jumlah Anak Penderita Stunting	Jumlah Warga Mengalami Gizi Buruk
Lingkungan I		
RT. 001	0	0
RT. 002	0	0
RT. 003	0	0
RT. 004	0	0
RT. 005	0	0
Lingkungan II		
RT. 001	0	0
RT. 002	0	0
RT. 003	0	0
RT. 004	0	0
RT. 005	0	0
Kelurahan Kampung Baru	0	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Untuk menunjang kehidupan beragama yang baik, Kelurahan Kampung Baru menyediakan fasilitas ibadah, yang saat ini hanya ada untuk penduduk yang beragama Muslim dan Kristen yaitu 7 Masjid, 6 Mushola, dan 1 Gereja.

Tabel 4. 6 Jumlah Fasilitas Ibadah di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Fasilitas Ibadah	Jumlah
Masjid	7
Mushola	6
Gereja	1
Pura	0
Wihara	0
Klenteng	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Selain fasilitas ibadah, di Kelurahan Kampung Baru juga terdapat beberapa fasilitas umum seperti terlihat pada tabel 4.7. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa di kelurahan Kampung Baru hanya ada 2 fasilitas olahraga dan 2 fasilitas sumur desa. Sedangkan untuk fasilitas lain tidak ada.

Tabel 4. 7 Jumlah Fasilitas Umum di Kelurahan Kampung Baru 2026

Fasilitas Umum	Jumlah
Fasilitas Olahraga	2
Fasilitas Kesenian/Budaya	0
Balai Pertemuan	0
Sumur Desa	2
Pasar Desa	0
Lainnya	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Pada tabel 4.8, diketahui bahwa jumlah Pos Kamling yang terdapat di Kelurahan Kampung Baru sebanyak 10 Pos dan terdiri dari 22 anggota Linmas. Sepanjang tahun 2026, belum dilakukan operasi penertiban.

Tabel 4. 8 Jumlah Anggota Linmas, Pos Kamling, dan Operasi Penertiban di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	Jumlah Anggota Linmas	Jumlah Pos Kamling	Jumlah Operasi Penertiban
Lingkungan I			
RT. 001	2	0	0
RT. 002	3	0	0
RT. 003	2	1	0
RT. 004	1	1	0
RT. 005	1	1	0
Lingkungan II			
RT. 001	2	2	0
RT. 002	4	1	0
RT. 003	3	2	0
RT. 004	2	1	0
RT. 005	2	1	0
Kelurahan Kampung Baru	22	10	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 202

Jika dilihat dari kejadian bencana alam, sepanjang tahun 2026 di Kelurahan Kampung Baru hanya terjadi bencana Banjir. Banyaknya kejadian dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Banyaknya Kejadian Bencana Alam dan Jenis Bencana Alam di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	Tanah Longsor	Banjir	Banjir Bandang	Gempa Bumi
Lingkungan I				
RT. 001	0	2	0	0
RT. 002	0	0	0	0
RT. 003	0	0	0	0
RT. 004	0	2	0	0
RT. 005	0	0	0	0
Lingkungan II				
RT. 001	0	5	0	0
RT. 002	0	5	0	0
RT. 003	0	1	0	0
RT. 004	0	1	0	0
RT. 005	0	5	0	0
Kelurahan Kampung Baru	0	21	0	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan data dari tabel di atas, Kelurahan Kampung Baru paling sering terjadi bencana banjir yaitu sebanyak 21 kejadian.

Kemudian, sepanjang tahun 2026 Kelurahan Kampung Baru mengalami kejadian kriminal yaitu pencurian yang terjadi pada RT 001 – RT 004 Lingkungan I dan RT 001 – RT 004 Lingkungan II dengan total 8 kejadian dan penipuan yang terjadi pada RT 003 Lingkungan I dengan total 1 kejadian, seperti pada tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Banyaknya Kejadian Kriminal di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	Pencurian	Kenakalan Remaja	Pembunuhan	Penipuan
Lingkungan I				
RT. 001	1	0	0	0
RT. 002	1	0	0	0
RT. 003	1	0	0	1
RT. 004	1	0	0	0
RT. 005	0	0	0	0
Lingkungan II				
RT. 001	1	0	0	0
RT. 002	1	0	0	0
RT. 003	1	0	0	0
RT. 004	1	0	0	0
RT. 005	0	0	0	0
Kelurahan Kampung Baru	8	0	0	1

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Tabel 4. 11 Menara Telepon Seluler dan Kekuatan Sinyal di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Kekuatan Sinyal
Lingkungan I		
RT. 001	0	Sangat Kuat
RT. 002	0	Sangat Kuat
RT. 003	1	Sangat Kuat
RT. 004	2	Sangat Kuat

Wilayah	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Kekuatan Sinyal
RT. 005	0	Sangat Kuat
Lingkungan II		
RT. 001	0	Sangat Kuat
RT. 002	1	Sangat Kuat
RT. 003	0	Sangat Kuat
RT. 004	0	Sangat Kuat
RT. 005	0	Sangat Kuat
Kelurahan Kampung Baru	4	Sangat Kuat

Sumber : Pendataan Kelurahan Keda Kampung Baru maian Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.11, terdapat 4 menara telepon yaitu di RT 003 dan RT 004 Lingkungan I, serta RT 002 Lingkungan II. Kekuatan sinyal di seluruh wilayah Kelurahan Kampung Baru juga sangat kuat.

Tabel 4. 12 Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Sebagian Besar Keluarga di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga	Tempat Pembuangan Akhir Tinja Sebagian Besar Keluarga
Lingkungan I		
RT. 001	WC Pribadi (Milik Sendiri)	Septic Tank
RT. 002	WC Pribadi (Milik Sendiri)	Septic Tank
RT. 003	WC Pribadi (Milik Sendiri)	Septic Tank

RT. 004	WC Pribadi (Milik Sendiri)	Septic Tank
RT. 005	WC Pribadi (Milik Sendiri)	Septic Tank
Lingkungan II		
RT. 001	WC Pribadi (Milik Sendiri)	Septic Tank
RT. 002	WC Pribadi (Milik Sendiri)	Septic Tank
RT. 003	WC Pribadi (Milik Sendiri)	Septic Tank
RT. 004	WC Pribadi (Milik Sendiri)	Septic Tank
RT. 005	WC Pribadi (Milik Sendiri)	Septic Tank

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.12, sebagian besar keluarga di Kelurahan Kampung Baru menggunakan WC Pribadi (milik sendiri) dan tempat pembuangan akhir tinja berupa Septic Tank.

Tabel 4. 13 Sumber Air untuk Minum dan Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	Sumber Air untuk Minum Sebagian Besar Keluarga	Sumber Air untuk Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga
Lingkungan I		
RT. 001	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
RT. 002	Air Sumur Bor / Air Sumur	Air Sumur Bor / Air Sumur

Wilayah	Sumber Air untuk Minum Sebagian Besar Keluarga	Sumber Air untuk Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga
	Pompa	Pompa
RT. 003	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
RT. 004	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
RT. 005	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
Lingkungan II		
RT. 001	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
RT. 002	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
RT. 003	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
RT. 004	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
RT. 005	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.13, seluruh RT di Kelurahan Kampung Baru sebagian besar keluarganya menggunakan air sumur bor/air sumur pompa untuk minum dan untuk mandi atau mencuci.

Tabel 4. 14 Jumlah Masalah Sosial di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	Tuna Wisma	Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ)
Lingkungan I		
RT. 001	0	0
RT. 002	0	0
RT. 003	0	0
RT. 004	0	0
RT. 005	0	0
Lingkungan II		
RT. 001	0	0
RT. 002	0	0
RT. 003	0	0
RT. 004	0	0
RT. 005	0	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.14, tidak ada tuna wisma dan ODGJ yang berada di Kelurahan Kampung Baru.

BAB 5

PEREKONOMIAN



BAB 5. PEREKONOMIAN

Dalam mendukung perekonomian masyarakat, terdapat berbagai fasilitas perekonomian di Kelurahan Kampung Baru. Misalnya, keberadaan penjual LPG yang tersebar di setiap RT.

Kelurahan Kampung Baru memiliki 1 minimarket/swalayan dan terdapat 83 unit warung/toko kelontong yang menjual kebutuhan sehari-hari yang tersebar di Kelurahan Kampung Baru.

Kelurahan Kampung Baru juga menyalurkan bantuan baik dari pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah kepada keluarga-keluarga yang membutuhkan, berupa bantuan BPNT, PKH, PIP, Pupuk Subsidi, RTLH, dan yang lainnya. Di Kelurahan Kampung Baru terdapat 141 keluarga yang menerima BPNT, 112 keluarga yang menerima bantuan PKH, 8 keluarga yang menerima PIP, dan 130 keluarga menerima bantuan langsung dari Walikota Bandar Lampung. Namun tidak ada keluarga yang menerima bantuan Subsidi Pupuk, Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), serta bantuan lainnya.

Tabel 5. 1 Jumlah Bank Menurut Jenisnya di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	Jumlah Bank Umum Pemerintah	Jumlah Bank Umum Swasta	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
Lingkungan I			
RT. 001	0	0	0
RT. 002	0	0	0
RT. 003	0	0	0
RT. 004	0	0	0
RT. 005	0	0	0
Lingkungan II			
RT. 001	0	0	0
RT. 002	0	0	0
RT. 003	0	0	0
RT. 004	0	0	0
RT. 005	0	0	0
Kelurahan Kampung Baru	0	0	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Tabel 5. 2 Keberadaan Pangkalan/Agen/Penjual Minyak Tanah dan LPG di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling)	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling)
Lingkungan I		
RT. 001	Tidak Ada	Ada
RT. 002	Tidak Ada	Ada
RT. 003	Tidak Ada	Ada
RT. 004	Tidak Ada	Ada
RT. 005	Tidak Ada	Ada
Lingkungan II		
RT. 001	Tidak Ada	Ada
RT. 002	Tidak Ada	Ada
RT. 003	Tidak Ada	Ada
RT. 004	Tidak Ada	Ada
RT. 005	Tidak Ada	Ada

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Dari tabel diatas diketahui bahwa untuk kebutuhan rumah tangga dan juga untuk usaha, kebutuhan akan LPG menjadi mutlak, namun pada Kelurahan Kampung Baru tidak terdapat keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah dan terdapat keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling) di seluruh RT Lingkungan I dan RT Lingkungan II.

Tabel 5. 3 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD)	Jumlah Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/ Usaha Mikro	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam
Lingkungan I			
RT. 001	0	0	0
RT. 002	0	0	0
RT. 003	0	0	0
RT. 004	0	0	0
RT. 005	0	0	0
Lingkungan II			
RT. 001	0	0	0
RT. 002	0	0	0
RT. 003	0	0	0
RT. 004	0	0	0
RT. 005	0	0	0
Kelurahan Kampung Baru	0	0	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan data di atas, di Kelurahan Kampung Baru tidak terdapat koperasi.

Tabel 5. 4 Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	Jumlah Pasar dengan Bangunan Permanen	Jumlah Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Jumlah Pasar Tanpa Bangunan
Lingkungan I			
RT. 001	0	0	0
RT. 002	0	0	1
RT. 003	0	0	0
RT. 004	0	0	0
RT. 005	0	0	0
Lingkungan II			
RT. 001	0	0	0
RT. 002	0	0	0
RT. 003	0	0	0
RT. 004	0	0	0
RT. 005	0	0	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan data di atas, hanya terdapat 1 pasar tanpa bangunan di Kelurahan Kampung Baru yang berada di RT 002 Lingkungan I.

Tabel 5. 5 Jumlah Toko/Warung Kelontong dan Minimarket/Swalayan di Kelurahan Kampung Baru, 2026

Wilayah	Jumlah	
	Toko/Warung Kelontong	Minimarket/Swalayan
Lingkungan I		
RT. 001	9	0
RT. 002	12	0
RT. 003	8	1
RT. 004	7	0
RT. 005	3	0
Lingkungan II		
RT. 001	7	0
RT. 002	19	0
RT. 003	3	0
RT. 004	10	0
RT. 005	5	0
Kelurahan Kampung Baru	83	1

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan data diatas, semua RT mempunyai toko/warung kelontong sedangkan untuk minimarket/swalayan hanya ada di RT 003 Lingkungan I.

**Tabel 5. 6 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Program Bantuan/
Subsidi di Kelurahan Kampung Baru, 2026**

Wilayah	BPNT	PKH	PIP	Subsidi Pupuk	RTL H	Bantuan Pemkot	Lain nya
Lingkungan I							
RT. 001	14	10	0	0	0	13	0
RT. 002	11	7	2	0	0	13	0
RT. 003	15	11	0	0	0	13	0
RT. 004	8	8	1	0	0	13	0
RT. 005	0	0	0	0	0	13	0
Lingkungan II							
RT. 001	14	14	2	0	0	13	0
RT. 002	41	34	2	0	0	13	0
RT. 003	11	9	0	0	0	13	0
RT. 004	20	13	1	0	0	13	0
RT. 005	7	6	0	0	0	13	0
Kelurahan Kampung Baru	141	112	8	0	0	130	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan data di atas, di Kelurahan Kampung Baru terdapat 141 keluarga yang menerima BPNT, 112 keluarga yang menerima bantuan PKH, 8 keluarga yang menerima PIP, dan 130 keluarga menerima bantuan langsung dari Walikota Bandar Lampung. Namun tidak ada keluarga yang menerima bantuan Subsidi Pupuk, Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), serta bantuan lainnya.



KELURAHAN KAMPUNG BARU

Kel. Kampung Baru, Kec. Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141.

Email : kampungbaru@gmail.go.id

Homepage : https://kelurahan.bandarlampungkota.go.id/kampung_baru